

Smartwealth Dollar Equity All China Class B Fund

November 2023

BLOOMBERG: AZUSACB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun -15,19%
Bulan Tertinggi Nov-22 16,50%
Bulan Terendah Okt-22 -14,48%

Rincian Portofolio

Saham 98,82%
Pasar Uang 1,18%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Alibaba Group Holding Ltd
CITIC Securities Co Ltd
Kuaishou Technology
Kweichow Moutai Co Ltd
Li Auto Inc
Meituan Inc.
NetEase Inc
Tencent Holdings Ltd
Wuxi Biologics Cayman Inc
Yantai Jereh Oilfield Services

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Infrastructure 24,30%
Infrastruktur 24,30%
Barang Konsumen Primer 15,57%
Barang Konsumen Non-Primer 14,98%
Teknologi 14,01%
Keuangan 13,02%
Perindustrian 10,87%
Energi 4,23%
Barang Baku 2,53%
0,49%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD) USD 3,66
Tingkat Risiko Agresif
Tanggal Peluncuran 01 Sep 2021
Mata Uang Dolar AS
Harga NAV Peluncuran USD 1,00
Frekuensi Valuasi Harian
Biaya Pengelolaan 2,00% p.a.
Investasi
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan 7.235.912,1101

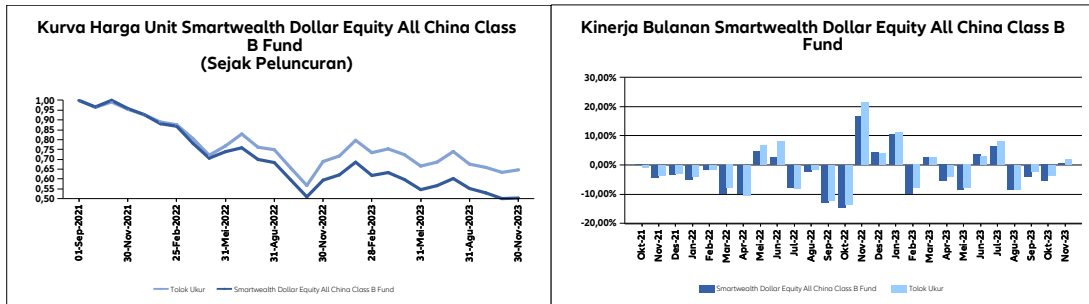
Harga per Unit

(Per 30 Nov 2023) USD 0,5060

Smartwealth Dollar Equity All China Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Dollar Equity All China Class B Fund	0,54%	-8,71%	-7,77%	-15,19%	N/A	N/A	-18,83%	-49,40%
Tolak Ukur*	2,01%	-4,26%	-2,87%	-6,12%	N/A	N/A	-9,74%	-35,12%

*Indeks MSCI China All Shares (M1CNAL Index)



Komentar Pengelola

Pasar saham Asia, kecuali Tiongkok, membukukan pembalikan yang kuat di bulan November karena pasar mulai memperkirakan akhir kenaikan suku bunga oleh The Fed karena menurunnya data inflasi. Sentimen investor terhadap Tiongkok masih bearish karena negara tersebut masih berusaha untuk membangkitkan kembali pertumbuhan pada sektor properti. Pasar saham AS juga mencatatkan pembalikan yang kuat pada bulan November karena ketegangan perang baru-baru ini antara Israel dan Hamas tampaknya mulai mereda sementara pada saat yang sama angka inflasi terbaru yang lebih rendah dari perkiraan di negara tersebut tampaknya mengonfirmasi bahwa The Fed mungkin akan menghentikan kenaikan suku bunganya. tahun ini.

Ekuitas Tiongkok bergerak lebih tinggi secara lokal namun tertinggal dari rata-rata global karena investor masih tetap waspada mengingat permasalahan yang sedang berlangsung di pasar properti negara tersebut dan prospek perekonomian secara keseluruhan. Namun IMF meningkatkan perkiraannya terhadap perekonomian Tiongkok, dengan menyoroti dampak stimulus pemerintah yang lebih kuat. Pembicaraan antara Presiden Tiongkok Xi dan Presiden AS Biden pada pertemuan APEC meningkatkan harapan akan stabilisasi hubungan AS-Tiongkok. Data ekonomi beragam. Indeks manajer pembelian (PMI) manufaktur resmi turun menjadi 49,4 pada bulan November, menandai laju aktivitas paling lambat sejak bulan Juni, sementara PMI non-manufaktur turun menjadi 50,2, level terendah sejak lonjakan infeksi pada bulan Desember lalu setelah Tiongkok berakhir pada angka nol. -Kebijakan COVID. Namun, penjualan ritel Tiongkok mengalahkan perkiraan kenaikan sebesar 7,6% tahun ke tahun di bulan Oktober, pertumbuhan tercepat sejak bulan Mei, dan produksi industri juga melampaui perkiraan para ekonom, meningkat sebesar 4,6% tahun ke tahun. Selain itu, Tiongkok terus mengalami deflasi karena harga konsumen turun 0,2% pada bulan Oktober di tengah penurunan tajam harga hewan ternak dan daging. IMF meningkatkan perkiraan pertumbuhan ekonomi Tiongkok untuk tahun 2023 menjadi 5,4% dari perkiraan sebelumnya sebesar 5%, dengan alasan stimulus yang lebih kuat dan langkah-langkah dukungan dari pemerintah Tiongkok. Hal ini juga menaikkan perkiraan pertumbuhan Tiongkok pada tahun 2024 dari 4,2% menjadi 4,6%, meskipun hal ini menyoroti masih adanya hambatan akibat melemahnya pasar properti domestik dan lemahnya permintaan ekonomi global. Penjualan properti Tiongkok dalam hal luas lantai turun 7,8% di bulan Oktober menyusul penurunan 7,5% di bulan September. Pihak berwenang Tiongkok dilaporkan telah memasukkan pembembang bermasalah Country Garden, yang pada bulan Oktober gagal membayar utangnya, ke dalam daftar rancangan perusahaan properti yang berhak menerima dukungan pembiayaan.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth Dollar Equity All China Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.